

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif serta dianalisis menggunakan teori Interaksionisme Simbolik, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Masyarakat menilai bapak Sugeng dari berbagai aspek, cara kepemimpinan, kepribadian/karakter, dan jiwa sosialnya yang tinggi. Dari semua kalangan masyarakat baik yang tua maupun muda, banyak yang memberi nilai positif terhadap beliau. Masyarakat mengenal pak Sugeng sebagai orang yang mudah bergaul dengan semua kalangan masyarakat, dermawan walaupun beliau secara ekonomi tidak mapan. Dia suka membantu masyarakat yang berada dalam kondisi kesusahan.
2. Program pembangunan desa serta pelayanan masyarakat yang telah dilakukan kepala desa juga dinilai masyarakat sangat baik. Misalnya, pembuatan saluran drainase di lingkungan perkampungan, adanya Poskesdes sebagai fasilitas kesehatan, renovasi gedung balai desa, pavingisasi jalan menuju lahan pertanian, dan sebagainya.

Pandangan masyarakat terhadap kepala desa dan program-program pembangunannya, dinilai positif. Karena masyarakat juga ikut menikmati fasilitas atau sarana-prasarana yang telah dilakukan kepala desa tersebut. Masyarakat menilai program pembangunan yang dilakukan kepala desa, bertujuan untuk mensejahterakan rakyat.

3. Aspek yang dominan yang mempengaruhi masyarakat memilih Pak Sugeng menjadi kepala desa kembali; adalah rasa senang atas bantuan beliau, karakter beliau yang merakyat, dan kepercayaan kedua yang diberikan masyarakat kepada beliau agar menjabat kembali sebagai kepala desa.

B. Saran

Dari hasil analisis data penelitian tentang pandangan masyarakat terhadap kepala desa Kedungpapar ini, maka saran yang perlu diperhatikan yaitu:

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang sosiologi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan untuk penelitian yang berkaitan sehingga dapat menyempurnakan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pandangan masyarakat terhadap kepala desa.

Bagi perbaikan subyek yang diteliti, dapat memberi pengetahuan tentang kepemimpinan seorang kepala desa, setiap individu berhak menilai

dan memberi respon positif maupun negatif terhadap pemimpin yang disukai oleh masyarakat.

Bagi perubahan kebijakan, khususnya kepala desa. Dapat dijadikan wacana tambahan tentang kepemimpinan yang baik, lebih meningkatkan kualitas dan kinerja serta bisa mengetahui bagaimana model pemimpin yang disukai oleh masyarakat.

Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti tentang pandangan masyarakat terhadap kepala desa.

Bagi peneliti sendiri, dapat menambah ilmu serta pengetahuan tentang kepemimpinan yang bijaksana dan merakyat terutama direlevansikan tentang teori-teori sosial yang sesuai dengan fenomena tersebut, yaitu interaksionisme simbolik.